

**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2015-2019)**

Rensy Wulansari¹, Taulikhul Afkar²
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia^{1,2}
Email : rensyren26@gmail.com¹
Koresponden : afkarloveyoufull@gmail.com²

ABSTRACT

The capital market provides for various problems that befall companies as sources of business financing, many companies have to suffer losses until they experience bankruptcy because they are unable to carry out business operations that are too large, so that many companies are related to the current state of the company in the midst of uncertain national economic conditions. Company shares are the main key to management's success in obtaining venture capital from investors, it often happens by investors before buying, that is to conduct stock analysis and stock prices are stable and have greater profits to be used as a place of investment. This type of research is explanatory (explanatory research). With a population of 25 companies and as many as 12 companies used as research samples, besides that, the purposive sampling technique was chosen by considering certain criteria. The findings of this study show that partially Return on Assets has an effect on the Stock Prices, while Current Ratio has no effect on the Stock Prices. Simultaneously it is proven that there is an effect of Return on Assets and Current Ratio on the Stock Prices.

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio & Stock Prices.*

ABSTRAK

Pasar modal memberikan solusi atas berbagai masalah yang menimpa perusahaan terkait sumber pembiayaan usaha, banyak perusahaan yang harus merugi hingga mengalami kebangkrutan karena tidak mampu untuk membiayai operasional usaha yang terlalu besar, sehingga banyak perusahaan yang mulai khawatir dengan keadaan perusahaan saat ini ditengah kondisi perekonomian nasional yang tidak menentu. Saham perusahaan menjadi kunci utama keberhasilan manajemen dalam mendapatkan modal usaha dari investor, kecenderungan yang seringkali terjadi oleh investor sebelum membeli saham perusahaan yakni melakukan analisa harga saham perusahaan, perusahaan yang mampu menjaga nilai sahamnya secara stabil lebih memiliki keuntungan yang besar untuk dijadikan tempat menanamkan modal. Jenis penelitian ini dengan Ekplanasi (*explanatory research*). Dengan populasi yang dipakai 25 perusahaan dan sebanyak 12 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian, selain itu teknik *purposive sampling* dipilih dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Diperoleh temuan penelitian ini bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan terbukti ada pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return on Assets, Current Ratio & Harga Saham*

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya pebisnis yang mulai mengembangkan usaha agar lebih besar dan dikenal oleh masyarakat saat ini menjadi salah satu strategi untuk mendapatkan sumber modal usaha, perusahaan yang mempunyai rencana usaha yang matang cenderung lebih mampu menghadapi persaingan bisnis yang saat ini sedang terjadi, manajemen perusahaan mulai

melakukan berbagai rencana usaha jangka panjang dengan mendaftarkan diri di pasar modal, sehingga perusahaan akan mendapatkan modal usaha dari para investor dengan cara menjual saham. Sumber pembiayaan usaha perusahaan semakin berjalannya waktu mulai banyak alternatif pilihan, dahulu mayoritas perusahaan mengajukan pembiayaan usaha ke pihak perbankan, sebab modal yang dapat dipinjam bisa dengan jumlah yang besar dan tempo pengembalian juga dengan estimasi waktu bertahun-tahun, akan tetapi dengan adanya pasar modal saat ini membuat perusahaan lebih mudah untuk memperoleh modal dari para investor dengan penawaran deviden yang tinggi.

Pasar modal memberikan solusi atas berbagai masalah yang menimpa perusahaan terkait sumber pembiayaan usaha, banyak perusahaan yang harus merugi hingga mengalami kebangkrutan karna tidak mampu untuk membiayai operasional usaha yang terlalu besar, sehingga banyak perusahaan yang mulai khawatir dengan keadaan perusahaan saat ini ditengah kondisi perekonomian nasional yang tidak menentu. Melalui pasar modal perusahaan dapat menawarkan dan menjual saham, karna itulah perusahaan yang memiliki nilai saham yang tinggi menggambarkan keadaan finansial perusahaan dan pendapatan perusahaan tiap periode dalam keadaan stabil.

Saham perusahaan menjadi kunci utama keberhasilan manajemen dalam mendapatkan modal usaha dari investor, kecenderungan yang seringkali terjadi oleh investor sebelum membeli saham perusahaan yakni melakukan analisa harga saham perusahaan, perusahaan yang mampu menjaga nilai sahamnya secara stabil lebih memiliki keuntungan yang besar untuk dijadikan tempat menanamkan modal, sebab manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai saham perusahaan secara bertahap agar para pemegang saham dapat menerima deviden lebih besar juga, selain itu perusahaan harus bisa menjaga kondisi keuangan perusahaan agar selalu stabil, sebab setiap tahun kondisi persaingan bisnis semakin ketat, hal tersebut dapat membuat nilai saham perusahaan menjadi tidak stabil.

Perusahaan sebagai organisasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan harus mampu memaksimalkan modal usaha yang dimilikinya secara produktif (Amaliya, 2015). Saat ini perusahaan yang memiliki prospek usaha jangka panjang yang baik yaitu perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, sebab melihat fenomena saat ini yakni masyarakat cenderung menyukai kegiatan makan dan minum membuat usaha dibidang ini akan selalu menghasilkan keuntungan yang besar apabila dikelola dengan strategi usaha yang tepat.

Harga Saham menggambarkan harga saham yang muncul di bursa efek pada suatu waktu tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2013). Sehingga dari sini perusahaan harus menghasilkan laba atau pendapatan yang konsisten agar harga saham yang dijual belikan kepada investor juga dapat diberikan tepat waktu. *Return on assets* ialah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur kembalian atas total aset setelah bunga dan pajak (Brigham, 2013). Sedangkan penjelasan terkait *Current Ratio* ialah rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

METODE

Jenis penelitian ini dengan Ekplanasi (*explanatory research*). Dengan populasi yang dipakai 25 perusahaan dan sebanyak 12 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian, selain itu teknik *purposivesampling* dipilih dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Sumber data adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat dilihat melalui situs resmi Bursa Efek Inonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian variable yang digunakan adalah variable

dependen yang terdiri dari *Return On Assets* dan *Current Ratio* serta variable independen yang terdiri dari Harga Saham.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.90	52.67	11.2237	10.58255
CR	60	58.42	863.78	241.6837	170.10286
HARGA SAHAM	60	168.00	12415.00	3621.6000	3461.08788
Valid N (listwise)	60				

Return On Assets menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11,2237% dengan nilai minimum sebesar 0,90%, serta nilai maksimum sebesar 52,67%. Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 241,6837% dengan nilai minimum sebesar 58,42% serta nilai maksimum sebesar 863,79%. Variabel Harga Saham menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3621,60% Nilai minimum sebesar 168% serta nilai maksimum sebesar 12415%.

Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2614.01167803
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil penelitian pada tabel 2 bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* terdapat nilai 1,357 serta nilai *Asymptotic Significant* 0,377 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat dipastikan tabel data diatas telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Table 3 Analisis Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	1840.580	676.410		
1 ROA	215.550	33.006	.986	1.014
CR	-2.641	2.050	.986	1.014

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil dari tabel 3 bahwa nilai dari *Tolerance Return On Assets* dan *Current Ratio* 0,986 yang berarti diatas 0,01. Serta nilai VIF dari *Return On Assets* dan *Current Ratio* 1,014 yang berarti dibawah 10. Dari hasil diatas, dapat dipastikan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Table 4. Analisis Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.635	.629	1603.47903219	2.139

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil pengujian nilai *Durbin Watson* 2,139 dengan nilai dL 1,5144 dan nilai dU 1,6497. Hasil ini menunjukkan $dU < Durbin\ Watson < 4 - dU$ dapat dipastikan data yang digunakan tidak terjadi gangguan autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Table 5. Analisis Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2406.198	430.930		5.584	.000
1 ROA	-23.877	21.028	-.149	-1.136	.261
CR	-.665	1.306	-.067	-.509	.612

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas dipastikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Karena nilai signifikansi yang terdapat pada *Return On Assets* 0,261 dan *Current Ratio* 0,612 yang nilai tersebut lebih dari 0,05.

Analisis Linier Berganda

Table 6. Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	1840.580	676.410	
1	ROA	215.550	33.006	.658
	CR	-2.641	2.050	-.130

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Diperoleh hasil regresi dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 676,410 + 215,550 \text{ ROA} - 2,641 \text{ CR} + 676,410$$

Nilai konstanta terdapat 676,410 dan *Return On Assets* memiliki nilai koefisien 215,550 serta *Current Ratio* memiliki nilai koefisien -2,641. Dengan setiap peningkatan masing-masing variable dependen sebesar 1% pada variable independen nya tetap. Maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan untuk *Return On Assets* sebesar 21555% dan penurunan untuk *Current Ratio* sebesar -264%

Uji Hipotesis

a. Uji t

Table 7. Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1840.580	676.410		2.721	.009
1	ROA	215.550	33.006	.658	6.531	.000
	CR	-2.641	2.050	-.130	-1.288	.203

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil pengujian secara parsial *Return on Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham dengan hasil signikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 . Sedangkan *Current Ratio* terbukti ada pengaruh terhadap Harga Saham karena terdapat hasil nilai signifikansi 0,203 yang lebih dari 0,05 .

b. Uji F

Table 8. Analisis Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	303618262.279	2	151809131.140	21.464	.000 ^b
1 Residual	403150366.121	57	7072813.441		
Total	706768628.400	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh F- hitung 21,464 dan signifikansi (sig) 0,000. Dengan nilai F-tabel tarif signikan 5% sebesar 3,16. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $21,464 > 3,16$ yang berarti variable dependen (*Return On Assets* dan *Current Ratio*) secara simultan berpengaruh positif terhadap variable independen (Harga Saham)

Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Table 9. Analisis Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.635	.629	1603.47903219	2.139

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sesuai tabel diatas diperoleh R Square sebesar 0,635. Berarti 63,5% *Return On Assets* dan *Current Ratio* mempengaruhi Harga Saham. Serta sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variable lainnya yang diluar penelitian.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio tidak* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Secara simultan terbukti ada pengaruh positif *Return on Asset* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

IMPLIKASI

Implikasi dari temuan ini ialah perusahaan harus bisa menjalankan kegiatan operasional usaha dan menghasilkan pendapatan atau laba yang maksimal sesuai target yang telah ditetapkan. Pasar modal memberikan solusi atas berbagai masalah yang menimpa perusahaan terkait sumber pembiayaan usaha, banyak perusahaan yang harus merugi hingga mengalami kebangkrutan karna tidak mampu untuk membiayai operasional usaha yang terlalu besar, sehingga banyak perusahaan yang mulai khawatir dengan keadaan perusahaan saat ini ditengah

kondisi perekonomian nasional yang tidak menentu. Melalui pasar modal perusahaan dapat menawarkan dan menjual saham, karna itulah perusahaan yang memiliki nilai saham yang tinggi menggambarkan keadaan finansial perusahaan dan pendapatan perusahaan tiap periode dalam keadaan stabil.

Dengan adanya berbagai alternatif sumber pembiayaan usaha dapat menjadi solusi perusahaan dalam mengoptimalkan dana tersebut agar produktif, dahulu mayoritas perusahaan mengajukan pembiayaan usaha ke pihak perbankan, sebab modal yang dapat dipinjam bisa dengan jumlah yang besar dan tempo pengembalian juga dengan estimasi waktu bertahun-tahun, akan tetapi dengan adanya pasar modal saat ini membuat perusahaan lebih mudah untuk memperoleh modal dari para investor dengan penawaran deviden yang tinggi. Saham perusahaan menjadi kunci utama keberhasilan manajemen dalam mendapatkan modal usaha dari investor, kecenderungan yang seringkali terjadi oleh investor sebelum membeli saham perusahaan yakni melakukan analisa harga saham perusahaan, perusahaan yang mampu menjaga nilai sahamnya secara stabil lebih memiliki keuntungan yang besar untuk dijadikan tempat menanamkan modal.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penulis mengalami kendala terkait jumlah data yang dipakai hanya 12 perusahaan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Selain itu penulis hanya mengandalkan situs BEI untuk mengakses informasi laporan keuangan perusahaan dengan berbagai kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham F, E., & Joel F, H. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 11*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, A. V., Topowijono, & Wi Endang, M. (2015). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1 No 2.
- Kashmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kashmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kashmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat. 2014.
- Rahayuningtyas, S. (2014). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7 No. 2.
- Sudana, & Damawan, A. (2011). *Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan*. Malang: CV. Okani Bukaka Malang.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusaha Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwani, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *ejurnal unim*, Vol. 1, Hal 1-16.
- Sunarya, D. H. (2013). Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Size Sebagai Variable Moderasi pada Sektor Manufaktur Tahun 2008-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2 No. 1.
- Swastyastu, M. W., Yuniarta, A. G., & Atmadja, A. T. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEND PAYOUT RATIO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2 No: 1, hal 1-12.
- Yuliyanti, L., & Nurhasanah, I. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus pada PT. Bank Central Asia, Tbk).